



PTKM Dikeluhkan Belasan UJP

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 dengan diperpanjangnya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Jawa-Bali dan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY, sangat memukul belasan Usaha Jasa Pariwisata (UJP) di DIY. Bahkan karena tidak mampu bertahan, sebagian di antaranya terpaksa tutup

"Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak negatif terhadap dunia pariwisata. Beberapa UJP bahkan menutup usahanya karena tidak mampu lagi menjalankan usahanya," tutur Ketua Gabungan Industri Pariwisata (Gipi) DIY, Bobby Ardyanto SA kepada KR, Rabu (3/2). menurutnya, perlu segera ada solusi dari pemerintah daerah berkenaan dengan kondisi ini.

"Jenis UJP yang terdampak di antaranya jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggara hiburan dan rekreasi dan sebagainya," jelas Bobby.

Senada, Ketua Persatuan Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani Yogyakarta (PPMAY) mengeluhkan kebijakan PTKM yang ditambah kebijakan semi pedestrian penutupan lalu lintas di Jalan Malioboro-A Yani pada pukul 18.00 - 21.00 WIB. Hal itu sangat berdampak pada penurunan omzet pengusaha kawasan Malioboro.

"Pengunjung menjadi sepi, urung masuk Jalan Malioboro dan A Yani," kata Kordinator PPMAY, KRT Karyanto Purbo Husudo. (R-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005